

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai hubungan antara pengaruh profesionalisme internal auditor terhadap peningkatan mutu kinerja internal auditor pada PT Bank X maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi responden dilihat dari pendekatan profesionalisme internal auditor pada PT Bank X secara umum termasuk kedalam kategori yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang menilai positif terhadap variabel profesionalisme internal auditor.
2. Persepsi responden dilihat dari peningkatan mutu kinerja internal auditor pada PT Bank X secara umum termasuk kedalam kategori yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang menilai positif terhadap variabel peningkatan mutu kinerja internal.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat (reliable) dan searah antara profesionalisme internal auditor dengan peningkatan mutu kinerja internal auditor, dimana peningkatan profesionalisme internal auditor yang terjadi akan seiring dengan peningkatan mutu kinerja internal auditor. Hal ini didukung dari hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,740)^2 \times 100\%$$

$$= 73.96\%$$

Artinya, profesionalisme internal auditor memberikan pengaruh sebesar 73.96% terhadap peningkatan mutu kinerja internal auditor. Sedangkan sisanya sebesar 26.04% peningkatan mutu kinerja internal auditor dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Berdasarkan hasil output *software SPSS* di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,814 + 1,536 X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika profesionalisme internal auditor bernilai nol atau mutu kinerja internal auditor (Y) tidak dipengaruhi oleh profesionalisme internal auditor , maka rata-rata Mutu Kinerja Internal Auditor bernilai 2,814. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika profesionalisme internal auditor meningkat sebesar satu unit, maka mutu kinerja internal auditor akan meningkat sebesar 1,536.

5.2 Saran

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara profesionalisme internal auditor dengan peningkatan mutu kinerja internal auditor pada PT Bank X, serta merujuk pada hasil kuesioner yang penulis teliti, bahwa tidak semua pegawai telah memiliki sertifikasi QIA, maka tidak ada salahnya jika Bank X hendak meningkatkan kualitas pengetahuan para Internal Auditornya dengan memberikan seminar – seminar auditee, perpajakan, sekolah dasar, lanjutan, maupun manajerial QIA.